**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa proses berpikir reflektif siswa SMP dalam pemecahan masalah SPLDV sebagai berikut:

1. Proses berpikir reflektif siswa SMP berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah SPLDV adalah memahami masalah dengan menentuan maksud dari permasalahan, menyebutkan yang diketahui dan yang ditanyakan, merencanakan rencana penyelesaian dengan memilih metode yang efektif, melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali jawaban sehingga lebih yakin terhadap jawabannya
2. Proses berpikir reflektif siswa SMP berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah SPLDV adalah memahami masalah dengan menentukan maksud dari permasalahan,menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanya, merencanakan rencana penyelesaian dengan memilih metode yang efektif, dan mampu memeriksa kembali jawaban sehingga lebih yakin terhadap jawabannya
3. Proses berpikir reflektif siswa SMP berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah SPLDV adalah memahami masalah dengan menetukan maksud dari permasalah, menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanya, merencanakan rencana penyelesaian dengan memilih metode yang efektif namun tidak dapat menyelesaikan soal, menyadari ada kesalahan namun tidak dapat memperbaiki kesalahan tersebut.
4. **Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memperhatikan kriteria pemilihan subjek dan materi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, mungkin hasil bisa lebih cocok untuk mengembangkan dan membiasakan siswa untuk berpikir reflektif. Dapat melakukan penelitian ulang disekolah lain yang memiliki karakteristik sekolah hampir sama berdasarkan kriteria kemampuan yang sama dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sama atau tidaknya dengan hasil temuan penelitian.

1. Bagi Guru

Guru dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa agar dapat membedakan kemampuan berpikir reflektif setiap siswa, guru juga harus membiarkan siswa menyelesaikan masalah menggunakan cara dan kebiasaan dari siswa itu sendiri sesuai kemampuannya. Tujuannya agar siswa dapat mengembangkan proses berpikir reflektifnya dalam menyelesaikan masalah, agar siswa lebih mudah dalam menyelesaikan masalah matematika yang dihadapinya.